

ABSTRAK

Kesiapan Belajar Mahasiswa dalam Menghadapi Diskusi Kelompok (*Group Discussion*) di Jurusan Sosiologi FIS UNP

Oleh : Afrini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagusnya jurusan sosiologi yang dimasuki orang pintar tapi kenyataannya dalam proses perkuliahan kurang bagus yaitu terjadinya kesenjangan dalam penguasaan materi sehingga tidak mampu mengeluarkan pendapat dengan baik pada proses perkuliahan. Untuk itu penelitian ini dilakukan lebih lanjut untuk melihat, mengungkap dan membahas permasalahan tersebut. Bertitik tolak dari batasan masalah tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah: “Bagaimana kesiapan belajar mahasiswa pasif dan aktif pada saat menghadapi diskusi kelompok (*Group Discussion*) di Jurusan Sosiologi FIS UNP?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesiapan belajar mahasiswa pasif dan aktif dalam menghadapi diskusi kelompok (*Group Discussion*) di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stimulus-respon oleh Thorndike. Asumsi dasar dari teori ini adalah bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus *intrinsik*, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 30 orang, terdiri dari mahasiswa sebanyak 23 orang, dosen sebanyak 3 orang, dan teman sejawat dari mahasiswa sosiologi yang mengikuti perkuliahan dengan diskusi sebanyak 4 orang. Teknik pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. Prosedurnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa aktif lebih menyiapkan kesiapan diri, sarana, dan materi pelajaran dengan baik dari pada mahasiswa pasif. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa aktif mempunyai stimulus yang positif dengan dengan respon positif berupa adanya persiapan. Sedangkan mahasiswa pasif mempunyai stimulus yang negatif dan respon yang negatif cenderung memiliki sedikit persiapan atau tidak mempunyai kesiapan sama sekali.